



## Abstrak

Al-Qur'an merupakan *mu'jizat* Nabi Muhammad yang terbesar. Salah satu mu'jizat al-Qur'an dari segi bahasanya. Bahasa al-Qur'an yang memuat ilmu pengetahuan luas membuat manusia sulit untuk mencernanya. Untuk itu, dibutuhkan tafsir al-Qur'an. Metode dasar menafsirkan al-Qur'an yakni dengan pemahaman ilmu bahasa. Ilmu bahasa Arab memuat banyak cabang ilmu, mulai dari *Nahwu*, *Sharaf*, sampai dengan ilmu balaghah. Ilmu balaghah berperan penting dalam penafsiran al-Qur'an, dimana tidak ditemukannya hakikat suatu makna bahasa tanpa ilmu balaghah, dan satu cabang dari ilmu balaghah yang berperan penting dalam menafsirkan al-Qur'an yakni *kalam khabar*. Khabar adalah perkataan yang mengandung hukum benar dan salah. Banyaknya ayat-ayat dalam al-Qur'an yang berbentuk khabar membutuhkan waktu, tenaga, dan dana yang relatif besar sehingga penulis membatasinya hanya dalam surah al-Mu'minun saja. Bentuk ayat-ayat khabar dan penjelasan ulama seputar ayat-ayat khabar dalam surah al-Mu'minun merupakan objek pembahasan dalam penelitian ini. Penulis melakukan penelitian perpustakaan untuk mendapatkan data-data sebagai sumber dari penelitian ini. Teknik mengupulkan data yang disebut dengan *maudu'i* atau tematik dan analisis kualitatif adalah cara-cara penulis mencapai tujuan dari penelitian ini. Dari langkah di atas didapatkan berbentuk kalam khabar sebanyak 54 dalam surah al-Mu'minun (23) mengandung kalam Ibtida'i, dua belas (12) mengandung kalam Thalabi, dan hanya tiga (3) ayat saja yang disampaikan dengan kalam inkari, serta terdapat sembilan (9) ayat yang berbentuk kalam khabar yang dipalingkan dari makna lahiriyahnya. Pada ayat-ayat khabar dalam surah al-Mu'minun kebanyakan ulama tidak mengungkapkan *dilalah khabar*, akan tetapi kebanyakan ulama tafsir terutama ulama tafsir bercorak bahasa atau lughawi mereka mengungkapkan sisi kebahasaannya dengan Nahwu, Sharaf dan cabang ilmu balaghah lainnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Abstract

Qur'an is the greatest miracle of the Prophet Muhammad. One of the miracles of the Qur'an its language. The language of the Qur'an which contains extensive knowledge makes it difficult for human beings to digest it. For that required interpretation of the Qur'an. The basic method of interpreting the Qur'an is by understanding the science of language. Arabic science contains many branches of science, ranging from Nahwu, Sharaf, up to balaghah. Balaghah science plays an important role in the interpretation of the Qur'an, where the essence of a language meaning absence without science balaghah, and a branch of the science balaghah that play an important role in interpreting the Qur'an kalam is khabar. Khabar is a law that contains the law of right and wrong. The number of verses in the Qur'an in the form of khabar requires a great force so that the author limits it in surah al-Mu'minun. The form of verses khabar and clarification of scholars around the verses of khabar in surah al-Mu'minun is the object of discussion in this study. The author conducted a library research to obtain the data as a source of this research. Technique of data collected called maudu'i or thematic and qualitative analysis is writer's way to reach the purpose of this research. From the above steps, there are 54 kalam khabar in surah al-Mu'minun (23) containing kalam Ibtida'I, Twelve (12) containing Thalabi kalam, and only three (3) verses are delivered with kalam inkari, and There are nine (9) verses in the form of kalam khabar which is diverted from the meaning lahiriyahnya. In the verses of khabar in surah al-Mu'minun most scholars do not reveal dilalah khabar itself, but most scholars of interpretation, especially interpreters of language or liltawi interpreters like imam al-Zamakhshari, imam al-Alusi they reveal the side of his lingo with Nahwu, Sharaf and other balaghah science.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hikmah Nusantara  
Step Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau